



**PENGARUH RELIGIUSITAS, *LOVE OF MONEY*, *MACHIAVELLIAN*, DAN
PENDIDIKAN ETIKA BISNIS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Malang)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

SAFITRI YUSTISIANINGSIH

NPM. 21601082042



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2020

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, *Love of Money*, *Machiavellian*, dan Pendidikan Etika Bisnis Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2016. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* lalu diperoleh sebanyak 134 mahasiswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, *love of money*, *machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Pendidikan etika bisnis berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: Religiusitas, *Love of Money*, *Machiavellian*, Pendidikan Etika Bisnis, dan Persepsi Etis

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Religiosity, Love of Money, Machiavellian, and Business Ethics Education on the Ethical Perceptions of Accounting Students. The population in this study were students of the Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Malang Islamic University class of 2016. The sample was selected using purposive sampling and the calculation of the number of samples using the Slovin formula and then obtained as many as 134 students based on established criteria. This research uses multiple linear regression models. The results of this study indicate that simultaneously the variables of religiosity, love of money, Machiavellian, and business ethics education have a significant positive effect on the ethical perceptions of accounting students. Simultaneously the variable of religiosity has a significant positive effect on the ethical perceptions of accounting students. Simultaneously the love of money variable has no effect on the ethical perceptions of accounting students. Simultaneously Machiavellian variables negatively affect the ethical perceptions of accounting students. Simultaneously the business ethics education variable has a positive effect on the ethical perceptions of accounting students.

Keywords: Religiosity, Love of Money, Machiavellian, Business Ethics Education, and Ethical Perception

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial dimana saling berhubungan satu sama lain untuk menjalin komunikasi dalam suatu masyarakat yang juga terdapat berbagai macam aturan atau nilai-nilai yang harus dipatuhi bersama (Wibowo, 2011). Dalam kehidupan sehari-hari ini seringkali ditemukan konflik baik antar sesama individu, maupun konflik antar kelompok. Yang mana dapat merugikan banyak pihak, maka dari itu nilai-nilai etika biasa digunakan untuk meminimalisir terjadinya konflik. Etika adalah sikap atas pengambilan keputusan yang menunjukkan perilaku yang benar atau yang salah, dan menjadi penting saat unsur-unsur etis dalam mengemukakan pendapat antara satu orang dengan orang lain terdapat perbedaan pendapat.

Persepsi adalah suatu cara pandang seorang individu yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam memandang suatu permasalahan. Etika sendiri memiliki hubungan dengan pertanyaan bagaimana seorang individu bertindak dengan individu lainnya (Jusup, 2010: 90). Persepsi etis adalah cara pandang seseorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan kelak, dengan melibatkan pengalaman dan pembelajaran terhadap etika seorang akuntan.

Persepsi individu terhadap suatu objek yang sama mungkin memiliki perbedaan yang dikarenakan dua faktor yaitu faktor dalam diri seorang individu (aspek kognitif)

dan faktor dari luar diri seorang individu (aspek stimulus visual) (Lubis, 2010: 94). Yang mana faktor pemersepsi terdiri dari sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan pengharapan. Faktor dalam situasi terdiri dari waktu, keadaan, dan situasi sosial. Sedangkan faktor dalam target terdiri dari hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

Terdapat dua pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan etis individu (Purnamasari, 2006). Yang pertama, pandangan dalam pengambilan keputusan tidak etis itu lebih dipengaruhi oleh karakter moral seorang individu. Sedangkan yang kedua, tindakan tidak etis seorang individu lebih dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka berada. Oleh karena itu, sangat dibutuhkannya etika dalam setiap diri individu untuk mengatur segala tindakan dan perbuatan yang dilakukannya.

Profesi akuntan dalam bertugas harus memiliki prinsip dasar etika profesi seorang akuntan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Kode Etik Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia yaitu seorang akuntan harus memiliki integritas dalam pekerjaannya, objektivitas dalam mengambil keputusan, memiliki kompetensi dan sikap cermat yang kehati-hatian, memiliki sifat kerahasiaan dalam informasi yang didapatkan, serta berperilaku professional. Hal ini sangat penting karena profesi akuntan rentan oleh kecurangan. Sampai sejauh ini, bisa diketahui pelanggaran etika yang dilakukan oleh profesi akuntan semakin tinggi, dengan melibatkan akuntan dan akuntan publik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Akibat dari hal tersebut menjadikan turunnya kepercayaan masyarakat oleh profesi akuntan.

Skandal Enron Corp adalah salah satu kasus terbesar yang pernah terjadi dalam kaitannya profesi akuntan. Dimana Enron Corp merupakan sebuah perusahaan terbesar ke tujuh yang berada di Amerika yang bergerak dalam bidang industri energi. Dalam kasus ini para manajer Enron Corp melakukan manipulasi data keuangan yaitu dengan mencatat keuntungan perusahaan sebesar 600 juta dolar AS. Serta diketahui bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan Enron Corp dan juga telah menghancurkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan investigasi atas kebangkrutan Enron Corp (Deil, 2014).

Dari kasus Enron Corp tersebut harusnya menjadi pelajaran agar kedepannya perusahaan-perusahaan lain tidak sampai terjerumus dalam kesalahan yang sama. Namun ternyata kasus serupa masih sering terjadi. Salah satunya adalah kasus kredit macet yang dilakukan oleh Bias Sitepu (Akuntan Publik) yang diduga kuat terlibat dalam kasus korupsi dalam kredit macet dalam mengembangkan usaha Perusahaan Raden Motor. Dimana Bias Sitepu tidak membuat empat laporan keuangan Perusahaan Raden Motor yang semestinya ada dalam laporan keuangan yang akan diajukan ke BRI sebagai pemberi pinjaman. Belum diketahui empat laporan keuangan yang tidak dibuat itu apa saja, tetapi hal ini menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsi. Atas kejadian ini membuktikan bahwa masih banyak perilaku akuntan yang mengabaikan standar etika profesi, sehingga mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik (<http://regional.kompas.com>).

Dalam dunia kerja khususnya bagi profesi di bidang akuntansi sangatlah penting menjaga kepercayaan masyarakat. Karena profesi akuntan menjadi bagian penting dalam praktik bisnis. Atas skandal akuntansi yang terjadi dalam dunia bisnis ini telah mencoreng nama baik profesi akuntan, yang nantinya dapat menimbulkan opini dan persepsi dalam diri mahasiswa akuntansi yang kelak sebagai calon akuntan atas profesi di bidang akuntansi. Persepsi tersebut yang membuat mahasiswa mempertimbangkan bagaimana nantinya dalam memilih pekerjaan di masa yang akan datang.

Menanggapi hal tersebut maka pendidikan etika harus diterapkan sedini mungkin kepada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Salah satunya melalui pendidikan etika di bangku perkuliahan, mahasiswa akan memiliki karakteristik untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika sebelum memasuki dunia kerja yang nyata. Mahasiswa akuntansi adalah para professional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik, diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang (Normadewi, 2012). Profesi akuntan sudah semestinya memberikan perhatian lebih pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi atas profesi akuntan.

Berdasarkan penjelasan tersebut terkait pelanggaran yang terjadi menunjukkan bahwa ternyata masih terdapat krisis etika bagi para profesi akuntan dalam pengambil keputusan. Untuk meminimalisir pelanggaran pada kasus etika yang melibatkan akuntan maka dapat dengan menerapkan nilai-nilai etika sebagaimana yang tertuang dalam kode etik profesi. Cara yang digunakan tersebut dapat menciptakan karakter dan

moral seseorang melalui proses pendidikan selama di bangku perkuliahan. Sebelum memasuki dunia kerja mahasiswa harus memiliki pendidikan etika yang harus diterapkan, agar kelak memiliki karakter yang menjunjung nilai-nilai etika. Karena diketahui seorang akuntan selalu dihadapkan dengan berbagai macam konflik kepentingan. Dalam mengambil suatu keputusan terkait konflik yang terjadi sangatlah mungkin seorang akuntan merasa tertekan. Oleh karena itu, seorang akuntan harus dibekali dengan nilai-nilai etis yang menjunjung tinggi kode etik profesi.

Pada dasarnya perbuatan seseorang baik atau tidak baik itu berdasarkan atas tingkat religiusitas. Agoes dan Ardana (2009:19) mengemukakan seseorang yang telah mempelajari teori-teori etika dan telah berkali-kali mengikuti pelatihan kode etik, belum menjamin bahwa perilakunya bersifat etis selama kecerdasan spiritualnya masih rendah. Sebaliknya bahwa orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi sudah pasti memiliki perilaku etis yang tinggi. Diketahui sikap keagamaan memberi sumbangan yang efektif paling besar terhadap pembentukan perilaku agama. Hal tersebut menunjukkan adanya konsistensi antar sikap keagamaan yang dimiliki seseorang dengan perilaku keagamaan seseorang. Karena semakin kuat sikap keagamaan yang dimiliki maka akan semakin konsisten perilaku dengan ajaran agama yang dianut seseorang.

Religiusitas tidak terlepas dari aspek keagamaan yang merupakan faktor internal seseorang dalam berperilaku terutama dalam hubungannya untuk mengambil sebuah keputusan. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda tergantung pada ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan sikap dimana suatu keadaan yang

ada dalam diri seseorang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaludin, 2011:303).

Dalam akuntansi mahasiswa cenderung lebih banyak belajar mengenai aspek keuangan dimana setiap pembahasannya terkait dengan uang. Diskusi perkuliahan maupun di lingkungan sehari-hari uang seringkali menjadi sebuah perbincangan. Interaksi yang sering melibatkan peranan uang ini bisa jadi mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan setiap tindakannya. Sehingga menimbulkan pertanyaan apakah mahasiswa nantinya akan bisa berperilaku sesuai dengan etika atau tidak. Uang merupakan aspek penting dalam kehidupan yang digunakan dalam setiap aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Amerika kesuksesan seseorang diukur oleh banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan (Elias, 2009). Bagi beberapa orang uang dijadikan sebagai motivasi untuk mencapai kekuasaan dan status sosial dengan mengesampingkan nilai yang dimiliki atas uang tersebut. Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda, sebenarnya uang tidak dapat dijadikan sebagai motivator yang sejati (<http://kumparan.com/>). Tang (2008) memperkenalkan konsep “*the love of money*” sebagai literatur psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif terhadap uang. *Love of money* mengukur bagaimana tingkat kecintaan seseorang terhadap uang yang mana akan berpengaruh terhadap persepsi etis seseorang. Tingkat kecintaan terhadap uang masing-masing orang berbeda tergantung kepada kebutuhan dan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor lingkungan, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi dan latar belakang etnik. Penelitian yang dilakukan

terkait dengan *love of money* menunjukkan bahwa *love of money* memiliki hubungan dengan perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan.

Machiavellian juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku tidak etis. *Machiavellian* didefinisikan sebagai suatu proses dimana manipulator akan mendapat imbalan (*reward*) lebih banyak dibandingkan ketika mereka tidak melakukan manipulasi, sedangkan orang lain mendapat imbalan yang kurang tanpa melakukan manipulasi, setidaknya dalam konteks langsung (Purnamasari, 2006). Tipe kepribadian individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis (Noviyanti, 2008). Berdasarkan Kristanti (2012), tipe kepribadian itu mempengaruhi orientasi umum seseorang dalam mencapai tujuan, pemilihan alternatif, tindakan terhadap risiko, dan bagaimana reaksi seseorang jika didalam tekanan. Contoh, individu dengan kepribadian A cenderung berambisi dan agresif dalam pekerjaannya sehingga dia akan menolak perilaku disfungsional, sehingga kepribadian seperti ini etis. Berbeda dengan individu berkepribadian B yang bekerja tanpa melihat nafsu, tidak terdesak oleh waktu, dan lebih menganggap enteng atas pekerjaannya tanpa merasa bersalah sama sekali, kepribadian yang demikian lebih muncul peluang berperilaku tidak etis.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki etika dan moral yang tinggi. Berbagai macam upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa akuntansi. Dalam upaya mengembangkan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini diperlukan adanya umpan balik (*feedback*) atas kondisi yang terjadi sekarang, yaitu

apakah pendidikan akuntansi di Indonesia sudah mampu membentuk nilai-nilai etika dan moral yang positif bagi mahasiswa akuntansi.

Wati dan Sudibyo (2016) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yang mana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi etis yang terjadi antar mahasiswa yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah etika bisnis dengan yang belum.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik membuktikan pengaruh religiusitas, *love of money*, *machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Religiusitas, *Love of money*, *Machiavellian*, dan Pendidikan Etika Bisnis terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi** (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas, *love of money*, *machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang?

2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang?
3. Bagaimana pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang?
4. Bagaimana pengaruh *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang?
5. Bagaimana pengaruh pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas, *love of money*, *machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

5. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah tersebut, maka manfaat penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan tolak ukur untuk mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

- b. Bidang Ilmu Auditing

Bagi bidang ilmu auditing, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan audit baik untuk pihak yang di audit, anggota lain dalam dunia usaha, badan pemerintah, serta orang-orang yang bergerak dalam bidang hukum.

- c. Bidang Ilmu Etika Bisnis

Bagi bidang ilmu etika bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu

- d. Bidang Ilmu Etika Pengembangan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini perusahaan diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk dapat mencegah dan menemukan kecurangan yang terjadi dalam manajemen perusahaan.

b. Bagi Auditor

Dalam penelitian ini auditor diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini pengguna laporan keuangan diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk dapat menggunakan laporan keuangan dengan sebaik mungkin yang nantinya digunakan untuk acuan dalam suatu tindakan.

d. Bagi IAIP (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada IAIP terkait kode etik profesi Akuntan Publik supaya dapat mendukung perekonomian nasional yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas, *love of money*, *machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara simultan variabel religiusitas, *love of money*, *Machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, di mana nilai signifikansi hitung F lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), serta konstanta sebesar 2,130 yang berarti jika nilai variabel religiusitas, *love of money*, *Machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis dianggap konstan maka nilai variabel persepsi etis sebesar 2,130.
- b. Secara simultan variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, di mana nilai signifikansi hitung t lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), serta koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,233, yang berarti semakin tinggi religiusitas maka semakin meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 0,233.

- c. Secara simultan variabel *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, di mana nilai signifikansi hitung t lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan ($0,747 > 0,05$). Dengan demikian, maka tingkat kecintaan mahasiswa akuntansi terhadap uang tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etisnya.
- d. Secara simultan variabel *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, di mana nilai signifikansi hitung t lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan ($0,042 < 0,05$), serta koefisien regresi variabel *machiavellian* bernilai $-0,01$, yang berarti semakin tinggi tingkat *Machiavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin menurunkan persepsi etisnya sebesar $-0,01$.
- e. Secara simultan variabel pendidikan etika bisnis berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, di mana nilai signifikansi hitung t lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), serta koefisien regresi variabel religiusitas sebesar $0,246$, yang berarti semakin tinggi pendidikan etika bisnis maka semakin meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar $0,246$.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan, sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian ini hanya mencakup satu universitas saja (Universitas Islam Malang) sehingga kurang mencakup luas semua mahasiswa akuntansi di Kota Malang.
- b. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada empat variabel saja yaitu religiusitas, *love of money*, *Machiavellian*, dan pendidikan etika bisnis.
- c. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, bukan eksperimen atau kualitatif, sehingga data penelitian ini memiliki tingkat validitas internal yang rendah.
- d. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer berupa kuesioner yang masih mempunyai kelemahan seperti responden yang kurang mengerti atau data yang diterima dari kuesioner tidak valid.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan populasi atau sampel yang lebih besar jumlahnya, misalnya meneliti mahasiswa akuntansi di seluruh universitas di Kota Malang sehingga dapat memperluas hasil penelitian ini.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang dikaji, yang menurut Muchlas (2008:119) variabel tersebut dapat meliputi pemersepsi (sikap, motif, kepentingan, pengalaman, pengharapan), target (hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, kedekatan), dan situasi (waktu, keadaan/ tempat kerja, keadaan sosial), agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode eksperimen atau kualitatif (wawancara mendalam) dengan tujuan agar diperoleh validitas internal yang tinggi terhadap data penelitiannya.
- d. Lebih baik menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, karena teknik wawancara dapat secara jelas memberikan informasi dilakukan secara tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi (tantangan membangun manusia seutuhnya)*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 2011. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basri. 2015. Pengaruh Gender, Religiusitas, dan Sikap Love of Money pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.10, No 1, hal 45-54
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Elias, R. Z. 2009. "The Relationship Between Accounting Students' Love of Money and Their Ethical Perception", *managerial Auditing Journal*, vol.25 No.3
- Fraenkel, J.R and Wallen N.E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 19, Edisi 5". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan, Andi dan Sukirman, Anna Sutrisna. 2018. Pengaruh pendidikan etika dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
- Ida Ayu Gde Intan Kusumawathi Nikara dan Ni Putu Sri Harta Mimba. (2019). Pengaruh *love of money*, *machiavellian*, idealisme dan religiusitas pada persepsi etis mahasiswa akuntansi
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta:Rajawali
- Jusup, Al Haryono. 2010. *Pengauditan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kristanti, Ika. 2012. Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disffungsional, Dan Keputusan Audit. *Jurnal Economica*, Vol.13, No.1
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Luna-Arocas, R, dan Tang, T.L.P. 2004. The Love of Money,Satisfication, and The Protestant Work Ethic: Money Profiles Among University Professors in the USA and Spain. *Journal of Business Ethics*, Vol.50, hal 329-354

- Mirna Wati dan Bambang Sudiby. 2016. Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yogyakarta” Jurnal Universitas Gadjah Mada
- Muchlas, M. 2008. *Perilaku organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nasution, P. Ade. 2016. “Analisis Pengaruh Pertimbangan Etis Dan Perilaku *Machiavellian* Terhadap Sensitivitas Etis Mahasiswa Akuntansi”. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Normadewi, Berliana. 2012. Analisi pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel intervening
- Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5, No.1, 102-105. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Purnamasari, St. Vena dan Agnes Advensia C. (2006). “Dampak Reinforcement Contingency Terhadap Hubungan Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral”. *Simposium Nasional IX*, Padang
- Richmond, Kelly Ann. 2001. Ethical Reasoning Machiavellian Behavior and Gender: The Impact on Accounting Student Ethical Decision Making. *Dissertation*. Virginia polytechnic institute
- Shafer, W., dan Simmons R. 2998. Social Responsibility, Machiavellians, and Tax Avoidance Accounting. *Audit and Accountability Journal*. No.21. issue 5 pp.695-720
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2015). “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, H. 2014. Relevansi Nilai Religius dalam Mencegah Fungsi Disfungsional Audit. *Jurnal Ekonomi Management dan Akuntansi* 36: 1-12
- Tang, T.L.P and Chiu, R.K. 2003. “Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money the Root of Evil for hongkong Employees”, *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Tang, T. L. P and Chen, Y.J. (2008). “Intelegence vs Wisdom: The love of money, Machiavellianism and Unethecial Behavior Across College Majorand Gender”. *Journal; od Business and Ethic*, vol 82, pp. 1-26.

- Tang, T. 1992. The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*. Vol.13.
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku organisasi: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toriq Ibnu Aziz. (2015). Pengaruh *lofe of money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi uny angkatan 2013 dan angkatan 2014). Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Deil, Siska Amalia F (2014) Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi Yang Cekik Investor. Diakses pada tanggal 1 April 2020 di <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat> Diakses pada tanggal 1 April 2020
- Salamadian (2018) Pengertian Fungsi Syarat Sejarah Uang. Diakses pada tanggal 11 April 2020 di <http://salamadian.com/pengertian-fungsi-syarat-sejarah-uang/>
- Utami, Wiwik dan Indriawati, Fitri. 2006. *Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Persepsi Etika Mahasiswa: Studi Eksperimen Semu*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23 – 26 Agustus.
- Walgito, B. (2009). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, Arif (2011) Manusia Sebagai Makhluk Sosial. Diakses pada tanggal 13 April 2020 di <http://arifwibowo158.blogspot.com/2011/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial.html>
- Yeltsinta, Ratih. 2013. *Love of Money, Pertimbangan Etis, Machiavellian, Questionable Action: Implikasi terhadap Pengambilan Keputusan Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Variabel Moderasi Gender*. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.